

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun yang mengalami kekerasan verbal di Kelurahan Benteng Ambeso, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak menunjukkan adanya gangguan dalam beberapa aspek.

Pertama, dalam hal mengenali emosi, anak menunjukkan kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya, baik melalui kata-kata maupun tangisan. Namun, anak juga cenderung memaksakan kehendaknya dan kurang mempertimbangkan perasaan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan emosi anak masih dalam tahap berkembang dan sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua serta lingkungan interaksi di rumah. Dalam aspek interaksi sosial, anak tampak aktif berinteraksi dengan teman sebaya, namun sering menunjukkan perilaku agresif seperti mengejek, memukul, serta melontarkan kata-kata kasar. Meski anak juga menunjukkan kepedulian dan dapat meminta maaf, perilaku negatif ini menunjukkan bahwa anak belum mampu mengendalikan emosinya secara tepat saat berinteraksi, dan hal ini kemungkinan besar merupakan hasil dari kekerasan verbal yang diterima di rumah.

Kedua, dalam hal mengenali dan menghargai aturan, anak telah mulai memahami aturan di rumah maupun di sekolah, namun belum konsisten dalam mematuhi. Anak cenderung patuh jika dalam pengawasan, dan masih menunjukkan perilaku menolak aturan seperti tidak mau antri, membentak guru, dan tidak membereskan mainan. Ini menunjukkan bahwa kesadaran anak terhadap pentingnya aturan masih lemah dan perlu dibimbing secara terus menerus. Dalam kesadaran akan manfaat pembelajaran, ditemukan adanya perbedaan sikap anak antara di rumah dan di sekolah. Di rumah, anak cenderung mudah menyerah dan kurang disiplin, sedangkan di sekolah, anak tampak lebih percaya diri dan berani menghadapi tantangan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari guru dan lingkungan sekolah yang positif dapat membantu menumbuhkan semangat belajar anak meskipun ia mengalami tekanan di rumah.

Secara keseluruhan, perkembangan sosial emosional anak yang mengalami kekerasan verbal menunjukkan adanya hambatan terutama dalam mengendalikan emosi dan menjalin hubungan sosial yang sehat. Pola asuh dan komunikasi yang negatif di lingkungan keluarga, terutama dalam bentuk kekerasan verbal, berdampak besar terhadap perilaku anak, yang kemudian tercermin dalam keseharian anak di lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, peran orangtua dan lingkungan yang positif sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi berbagai pihak. Dibidang pendidikan anak usia dini, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang bagaimana perkembangan sosial emosional anak yang mengalami kekerasan verbal dari orangtua. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan tambahan dalam perkuliahan, terutama pada mata kuliah yang membahas tentang pengembangan sosial emosional anak dan pendidikan orangtua.

Untuk orangtua dan pengasuh, penelitian ini memberi gambaran bahwa kata-kata kasar dan bentakan bisa memengaruhi emosi dan perilaku anak. Oleh karena itu, orangtua diharapkan bisa lebih sabar dalam mendidik anak, serta membangun komunikasi yang lebih baik dan penuh kasih sayang agar anak bisa tumbuh dengan sehat secara emosional dan sosial.

Selain itu, bagi pendidik dan psikolog anak, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengenali anak-anak yang mungkin mengalami kekerasan verbal di rumah. Dengan begitu, guru dan psikolog bisa memberi bimbingan dan perhatian khusus agar anak bisa merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah.

Terakhir, masyarakat dan pemerintah juga diharapkan bisa lebih peduli terhadap pentingnya perlindungan anak dari kekerasan verbal. Diperlukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi orangtua agar mereka

bisa memahami cara mendidik anak dengan cara yang baik, sehingga anak bisa berkembang dengan baik tanpa tekanan dari lingkungan terdekatnya.